

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni dengan menggunakan pendekatan deskriptif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengambilan simpulan yang bersifat deduktif/induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.³⁵ Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian langsung turun kelapangan untuk menggali dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai Manajemen Ekstrakurikuler di SDN Sungai Bilu 1.

Sesuai pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dengan tujuan agar mengingat seta peneliti bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan juga sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

Pendekatan Penelitian ini Adalah Pendekatan Kualitatif, Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang disajikan dengan kata kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan.³⁶ Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam

³⁵Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan Mixed Methode* (Kuningan, 2019).78

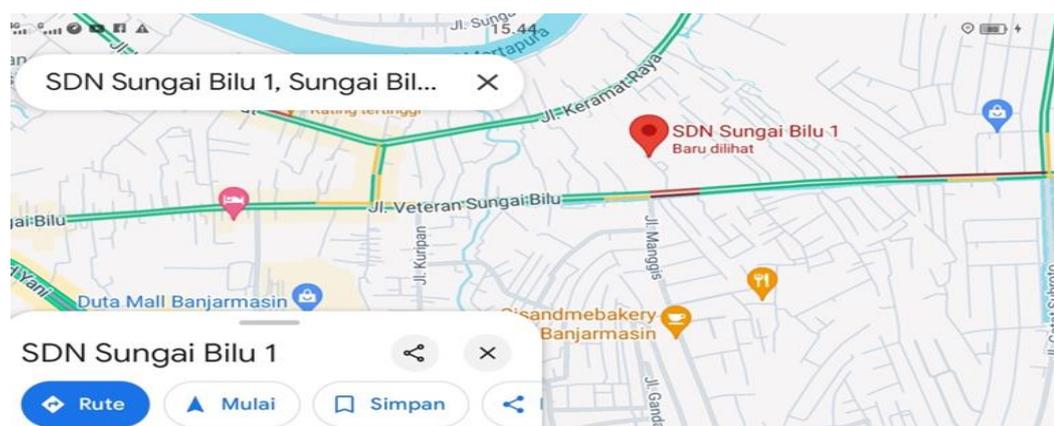
³⁶Miza Nina Adlini dkk., “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (1 Maret 2022): 974–80, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

menenai masalah-masalah manusia dan sosial. Tujuan Penelitian kualitatif dapat dilihat dari penggambaran objek penelitian (*describing object*), Mengungkapkan dibalik fenomena (*exploring meaning behind the phenomena*), dan Menjelaskan Fenomena yang terjadi (*explaining object*).³⁷

Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan tentang manajemen ekstrakurikuler yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan di SD Negeri Sungai Bilu 1

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sungai Bilu 1 Kota Banjarmasin yang beralamatkan di Jalan Veteran Komplek Ikhwan, Sungai Bilu, Rt 23 Rw 0 Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, dengan kode pos 70236. Pemilihan lokasi ini melalui adanya keingintahuan peneliti terhadap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan manajemen ekstrakurikuler di SD Negeri Sungai Bilu 1 Kota Banjarmasin.



Gambar 3. 1 Lokasi SD Negeri Sungai Bilu 1

³⁷Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" 21, no. 1 (2021). 36.

C. Partisipasi Penelitian

Partisipan adalah seseorang yang berkemampuan untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang akan diteliti. Partisipan dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan yang akan menjawab pertanyaan penelitian melalui wawancara yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi penelitian.

1. Subjek

Dalam Penelitian ini subjek penelitian merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi objek penelitian secara akurat. Subjek utama yang akan diambil dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, Guru, dan Murid SD Negeri Sungai Bilu 1. Dimana Kepala Sekolah SD Negeri Sungai Bilu 1 sebagai subjek mengingat yang bertanggung jawab penuh terhadap segala kegiatan yang berkaitan dengan sekolah. Sedangkan Penentu murid sebagai subjek dalam penelitian ini mengingat murid adalah subjek utama yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Objek

Adapun objek dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen ekstrakurikuler yang diterapkan di SD Negeri Sungai Bilu 1 Kota Banjarmasin yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini mengenai informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan

masalah yang diteliti, yaitu manajemen ekstrakurikuler di SD Negeri Sungai Bilu 1 Kota Banjarmasin. Data kualitatif merupakan data dengan membuat ilustrasi atau gambar secara terstruktur dan akurat tentang Manajemen Ekstrakurikuler di SD Negeri Sungai Bilu 1 Kota Banjarmasin pada penelitian ini diantaranya:

a. Data Primer

Data asli dari hasil dari pengamatan maupun *interview* pada subjek penelitian. Adapun data primer dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Perencanaan ekstrakurikuler di SD Negeri Sungai Bilu 1.
- 2) Pengorganisasian ekstrakurikuler di SD Negeri Sungai Bilu 1.
- 3) Pelaksanaan ekstrakurikuler di SD Negeri Sungai Bilu 1.
- 4) Pengawasan ekstrakurikuler di SD Negeri Sungai Bilu 1.

b. Data Sekunder

Data yang berkaitan mengenai gambaran umum di tempat penelitian secara tidak langsung dari orang lain, yang berupa laporan, profil, buku padoman atau pustaka.. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data dalam penelitian yaitu:

- 1) Profil Sejarah SD Negeri Sungai Bilu 1.
- 2) Visi dan Misi SD Negeri Sungai Bilu 1.
- 3) Kondisi lingkungan SD Negeri Sungai Bilu 1.
- 4) Data tenaga pendidik dan kependidikan.
- 5) Data peserta didik.
- 6) Surat SK Penugasan Ekstrakurikuler
- 7) Data sarana dan prasarana sekolah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi dan data yang dibutuhkan, yaitu sebagai berikut:

- a. Informan utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa di SD Negeri Sungai Bilu 1.
- b. Informan pendukung dalam penelitian ini yaitu orang yang dapat memberikan informasi sebagai dasar penunjang terhadap data yang diperoleh dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Dokumen, yaitu semua arsip dan catatan yang memiliki informasi yang mendukung temuan peneliti ini baik dari hasil observasi, wawancara maupun dari dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesa yang sudah dirumuskan.³⁸

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data akan dilakukan langsung oleh peneliti dalam situasi yang sesungguhnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

³⁸Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).

1. Observasi

Observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Melalui kegiatan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan menggunakan metode lain, observasi sangat diperlukan jika observasi belum memiliki banyak keterangan tentang masalah yang diselidikinya. Sehingga observasi dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang masalahnya serta petunjuk-petunjuk cara memecahkannya.³⁹

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukn oleh pewawancara dan narasumber. Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur secara langsung maupun jarak jauh. Menurut Lexy J. Moleong wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan-tujuan tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian.⁴⁰

Teknik *interview* (wawancara) ini, peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang terstruktur atau telah disusun terlebih dahulu agar memudahkan

³⁹Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta dan Sitti Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran," *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 11, no. 2 (17 Desember 2016): 221, <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>.

⁴⁰Asep Nanang Yuhana dan Fadlilah Aisah Aminy, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (11 Juni 2019): 92, <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>.

dalam proses penggalian data, serta dihafalkan jika memungkinkan guna membangun suasana yang wajar dan kelancaran dalam proses wawancara, dalam wawancara juga diperlukan membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, seperti tape recorder, beberapa alat tulis, buku catatan, dan lain-lain.⁴¹

Teknik ini ditunjukkan kepada informan utama dan informan tambahan dengan menggunakan alat bantu, seperti alat tulis maupun rekaman dengan tujuan menggali data mengenai manajemen ekstrakurikuler di SD Negeri Sungai Bilu 1. Data yang dikumpulkan yaitu melalui dialog atau tanya jawab secara langsung kepada beberapa informan guna menggali informasi dalam penelitian ini:

No	Informan	Jabatan
1	Kepala Sekolah	Penanggung Jawab
2	Guru Pembina ekstrakurikuler	Penanggung jawab ekstrakurikuler
3	Murid	Informan tambahan

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu yang tertulis atau tercetak dan segala yang memiliki keterangan-keterangan dipilih untuk dikumpulkan, disusun, disediakan atau disebarkan. Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung suatu

⁴¹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 34.

penelitian.⁴²

Adapun bentuk kegiatan pendokumentasian yang dilakukan peneliti seperti, kebijakan kepala sekolah mengenai pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler, visi, misi, kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, data tenaga pengajar, data jumlah siswa, data guru PNS dan Non PNS, jadwal waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah.

Tabel 3.2 Matriks Data, Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Indikator	Sumber Data	TPD
1	Data Primer	1. Manajemen Ekstrakurikuler di SD Negeri Sungai Bilu 1 Kota Banjarmasin Meliputi: a. Perencanaan ekstrakurikuler b. Pengorganisasian ekstrakurikuler c. Pelaksanaan ekstrakurikuler d. Pengawasan ekstrakurikuler	Kepala sekolah, Guru Pembina	Wawancara dan Dokumentasi
			Kepala Sekolah, Guru Pembina	Wawancara dan Dokumentasi
			Kepala Sekolah, Guru pembina, murid	Wawancara dan Dokumentasi
			Kepala sekolah, Guru pembina	Wawancara dan Dokumentasi

⁴²Ariansyah Saputra, "Potret Perkembangan Dokumentasi dan Penerapannya dalam Perpustakaan,".

2	Data Sekunder	1. Profil sejarah SD Negeri Sungai Bilu 1	Kepala sekolah, guru, dan TU	Wawancara dan Dokumentasi
		2. Visi dan Misi SD Negeri Sungai Bilu 1	Kepala sekolah, TU	Wawancara dan Dokumentasi
		3. Kondisi Lingkungan SD Negeri Sungai Bilu 1	Keamanan sekolah dan Melihat langsung	Wawancara dan Dokumentasi
		4. Data tenaga Pendidik dan Kependidikan SD Negeri Sungai Bilu 1	Subbag, TU	Dokumentasi
		5. Data Peserta Didik	Subbag, TU	Dokumentasi
		6. SK Pembagian Tugas Ekstrakurikuler	Kepala sekolah dan subbag, TU	Dokumentasi
		7. Data sarana dan prasarana sekolah	Subbag, TU	Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan tentang manajemen ekstrakurikuler di SD Negeri Sungai Bilu 1. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif, dengan cara datang kelapangan, mengamati, bertanya, mendengarkan, dan meminta data yang diperlukan dengan menggunakan lembar observasi, lembar wawancara dan dokumentasi untuk mempermudah memperoleh data yang benar dan akurat.

Pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan berbagai instrumen penelitian seperti pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Ini alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud yaitu telepon genggam untuk *recorder*, pensil, *ballpoint*, dan buku. *Recorder* digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data dengan metode wawancara. Sedangkan pensil, *ballpoint*, dan buku digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan informasi data yang didapat dari narasumber. Peneliti memiliki peran sebagai instrumen pengumpulan data. Dalam pengumpulan data tersebut juga digunakan perangkat bantu. Perangkat bantu yang digunakan adalah pedoman wawancara.

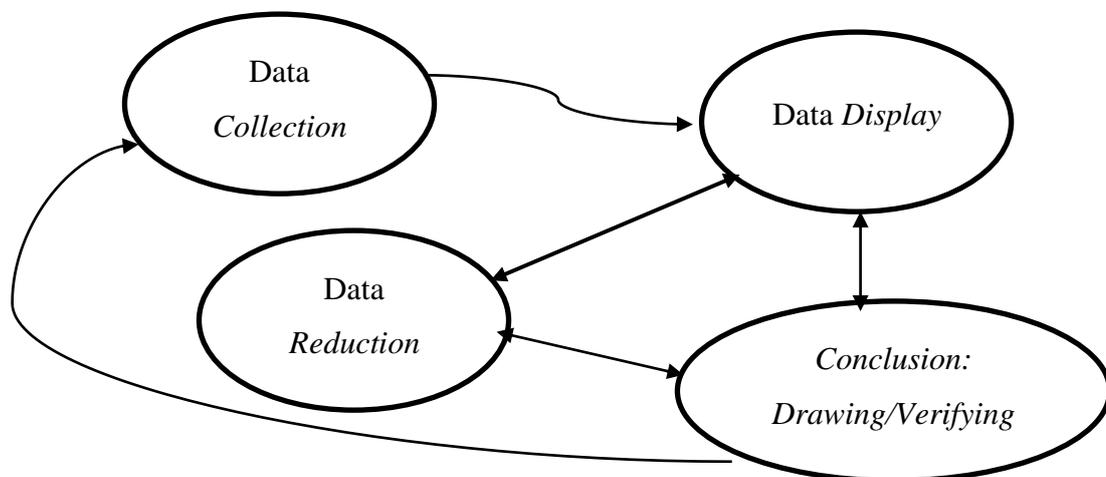
G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dari menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan beberapa upaya mencari makna.⁴³

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif yang berdasarkan model Miles *and* Huberman yakni, analisis data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

⁴³Ridwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 164.

Dambar 3.2 Komponen dalam analisis data (*interaktif model*)



Dari gambar diatas mengenai analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman adalah sebagai berikut,

1. *Data Reduction* (Reduksi Data), ialah peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, serta membuang data yang tidak penting karena di anggap tidak berguna bagi peneliti.
2. *Data Display* (Penyajian Data), yakni peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif bagan, serta bagan antar kategori.
3. *Concluding Drawing (Verivication)*, yaitu peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi atas data yang sudah diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.⁴⁴

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam mengaji keabsahan data penelitian, maka harus dilakukan pemeriksaan data. Uji keabsahan data ini dimaksudkan untuk mengecek

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 246.

kebenaran atau validitas data yang diperoleh dengan tujuan kesesuaian antara apa yang diteliti di lapangan dengan hasil yang nantinya akan diuraikan peneliti.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono meliputi uji *creadibility* data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*.⁴⁵ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji *creadibility*/kredibilitas data untuk menguji keabsahan data melalui teknik triangulasi.

Triangulasi merupakan validasi silang kualitatif yang menilai kecukupan data sesuai dengan konvergensi berbagai sumber data atau beberapa prosedur pengumpulan data. Bahwa triangulasi ada empat, yaitu triangulasi teknik, triangulasi antar peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), triangulasi sumber, dan triangulasi teori. Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Sebagaimana diketahui dalam penelitian kualitatif peneliti itu sendiri merupakan instrumen utamanya. Karena itu, kualitas penelitian kualitatif sangat tergantung pada kualitas diri penelitiannya, termasuk pengalamannya melakukan penelitian merupakan sesuatu

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019), 488.

yang sangat berharga. Semakin banyak pengalaman seseorang dalam melakukan penelitian, semakin peka memahami gejala atau fenomena yang diteliti.⁴⁶ Adapun penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi teori.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian data terkumpul dan dideskripsikan, dikategorikan mana pendapat yang sama dan mana yang berbeda, serta mana data yang spesifik dari sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁷ Triangulasi teknik pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi agar data yang diperoleh terdapat kesesuaian sehingga data dapat dipastikan benar.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara membahas temuan penelitian menggunakan beberapa teori yang relevan.⁴⁸

⁴⁶Dedi Susanto, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Qosim : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 55, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1>.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, 495.

⁴⁸Fauzi Rachman dan Dyah Rohma Wati, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2019), 129.

Triangulasi teori pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan berbagai perspektif untuk membahas permasalahan-permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dianalisis dan disimpulkan secara utuh.